

A BEAUTIFUL FUTURE IS BEING ABLE TO SPEAK ENGLISH

Aldy Pratama Sutarman^{a,1}, Novita Puspasari^{b,2}, Sinta Dewi^{c,3}

^{abc}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

¹aldyp3716@gmail.com; ²novitapuspasari2@gmail.com; ³sintaadewii9@gmail.com^{c,3}

*aldyp3716@gmail.com

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan rasa empati mahasiswa terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan ini mengambil tema “A Beautiful Future is Being Able To Speak English” pembelajaran Bahasa Inggris merupakan hal dasar yang seharusnya bisa didapatkan oleh semua orang, tetapi masih banyak anak-anak yang belum bisa mendapatkan hal tersebut. Adapun tujuan dari diselenggarakannya pengabdian ini peningkatan pengenalan penggunaan Bahasa Inggris dasar bagi anak-anak yang kurang mampu. Media pembelajaran melalui penyampaian materi dengan flash card, praktik dan tanya jawab. PKM ini dilaksanakan oleh tim dosen Universitas Pamulang bekerjasama dengan mahasiswa Kampus. Target sasaran adalah anak-anak berusia 6-10 tahun. Kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapatkan sambutan dan antusiasme dari pihak pengurus TBM Kolong. Kesimpulan yang diambil dari kegiatan ini yaitu dari kegiatan ini diharapkan anak-anak mulai menyukai dan mempelajari lebih lanjut hal-hal yang berkaitan dengan Bahasa Inggris sehingga bisa meningkatkan peluang untuk berteman dengan orang lain dari berbagai negara.

Kata Kunci: bahasa inggris; pembelajaran; pengabdian kepada masyarakat

Abstract

Community Service is an activity carried out to foster students' empathy for the surrounding environment. This activity took the theme "A Beautiful Future is Being Able To Speak English" English learning is a basic thing that should be obtained by everyone, but there are still many children who cannot get it. The purpose of this service is to increase the introduction of basic English use for underprivileged children. Learning media through the delivery of material with flash cards, practice and questions and answers. This PKM is carried out by a team of Pamulang University lecturers in collaboration with campus students for the 2023-2024 academic year. The target audience is children aged 6-10 years. The activity went well and received a welcome and enthusiasm from the management of TBM Kolong.. The conclusion drawn from this activity is that from this activity it is hoped that children will begin to like and learn more things related to English so that they increase the chances of making friends with other people from various countries.

Keywords: english; learning; community service

PENDAHULUAN

Kemampuan bahasa anak harus dikembangkan sejak dini, terutama pada usia empat hingga dua belas tahun, yang merupakan usia awal belajar bahasa Inggris. Pada usia ini, anak-anak memiliki kemampuan memori foto yang sangat baik, sehingga mereka membutuhkan stimulus yang menarik dan menyenangkan untuk membuat otak mereka berkembang dengan cepat. Kemampuan bahasa anak harus dikembangkan sejak dini, terutama pada usia empat hingga dua belas tahun, yang merupakan usia awal belajar bahasa Inggris. Pada usia ini, anak-anak memiliki kemampuan memori foto yang sangat baik, sehingga mereka membutuhkan stimulus yang menarik dan menyenangkan untuk membuat otak mereka berkembang dengan cepat (Na'imah, 2022).

Sejak Bahasa Inggris telah menjadi Bahasa internasional, semakin banyak orang mempelajari Bahasa Inggris. Bahasa Inggris telah menjadi salah satu keterampilan yang wajib dimiliki di era globalisasi saat ini. Oleh karena itu, pengenalan Bahasa Inggris sejak dini dianggap penting dilakukan, mulai dari tingkat SD hingga perguruan tinggi. Jika dibandingkan dengan anak-anak usia sekolah menengah atas di negara-negara tetangga Indonesia seperti Malaysia, Singapura, Brunei, dan Filipina, siswa-siswi menengah

atas di Indonesia tertinggal dalam penguasaan bahasa Inggris (Hidayat, 2020). Di Indonesia, pembelajaran Bahasa Inggris sudah mulai bahkan sebelum memasuki tingkat sekolah dasar, ada banyak lembaga yang menyediakan pengajaran Bahasa Inggris untuk anak usia tiga hingga empat tahun (Yuliana, *Teaching English to Young Learners Through Songs*, 2013). Meski demikian tidak semua sekolah dasar memberikan pelajaran ekstrakurikuler disekolah hal ini dapat dikarenakan kurangnya guru yang bersedia ditempatkan di sekolah terluar atau terpencil.

Bahasa Inggris merupakan bahasa universal, bahasa pemersatu dunia. Kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa Inggris sangatlah dibutuhkan seiring dengan kemajuan sebuah negara (Matodang, 2005). Kemampuan berbahasa asing khususnya Bahasa Inggris jadi salah satu kunci utama untuk meningkatkan daya saing. Tapi sayangnya, masyarakat Indonesia justru di temukan tak terlalu fasih berbahasa Inggris. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mengusung tema Pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak yang kurang mampu berbahasa Inggris. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum kegiatan berlangsung, belum ada yang memberikan materi mengenai dasar – dasar Bahasa Inggris. Kesempatan ini sangat baik

bagi anak-anak karena mereka mendapatkan ilmu baru dengan sistem pengajaran yang menarik dan tidak membosankan. Pengenalan Bahasa Inggris sejak usia kecil itu penting untuk menumbuhkan kecintaan, minat, dan ikatan emosional dengan bahasa itu sendiri, sehingga saat dewasa nanti dan menerima pelajaran bahasa Inggris secara formal, anak akan merasakan adanya ikatan dan kecintaan terhadap bahasa Inggris (Asmin, 2013).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini di laksanakan pada hari Minggu, 05 November 2023 di Taman Baca Kolong Masyarakat Ciputat Pukul 14.00 – 15.00 WIB. Target pengabdian ini merupakan anak-anak dari umur 6-10 Tahun. Media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan semangat belajar pada anak usia dini (Hardiyanti, 2018) . Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah menyampaikan materi menggunakan flash card di lanjut dengan sesi tanya jawab. Setelah itu evaluasi di lakukan dalam bentuk refleksi kegiatan bersama pengurus TBM Kolong dan Mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan empati mahasiswa kepada masyarakat sekitar. Secara umum program ini di rancang oleh UNIVERISTAS PAMULANG untuk memberi kontribusi nyata bagi masyarakat dalam mengembangkan pengetahuan dan minat belajar khususnya dalam berbahasa Inggris. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari penilaian tugas akhir.

TBM Kolong didirikan pada tahun 2016 di bawah naungan komunitas FISIP mengajar dan komunitas OI Tangsel. Dengan memanfaatkan sebuah ruangan terbengkalai di bawah kolong jalan layang Ciputat, Komunitas FISIP mengajar menyulap tempat tersebut jadi ramai dengan kegiatan warga membaca dan berkumpul. Selain taman baca tempat itu juga di lengkapi berbagai macam fasilitas seperti lapangan futsal, saung, dan rumput sintetis untuk ber duduk. Fasilitas tersebut di bangun pemerintah kota Tangsel sebagai bentuk dukungan terhadap komunitas FISIP mengajar. Materi yang diberikan yaitu Alphabet, Number dan Color. Pemberian materi tidak hanya secara lisan namun kami menggunakan flash card

sebagai metode pembelajaran. Pada umumnya, anak-anak senang belajar dengan melakukan sesuatu, pengajaran secara lisan saja tidak cukup. Hal ini sejalan dengan pendapat Harmer (2008: 82) bahwa anak-anak memahami sesuatu bukan hanya dengan penjelasan namun juga dengan apa yang mereka lihat, dengar, sentuh dan dengan siapa mereka dapat berinteraksi. Agar anak-anak tidak bosan diselingi dengan ice breaking, selanjutnya kami memberikan quiz yang berkaitan dengan materi yang sudah diajarkan. Dengan tujuan agar anak-anak dapat memahami dengan baik materi yang telah di berikan.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat juga bermanfaat sebagai bentuk latihan seorang mahasiswa sebagai calon sarjana yang akan terjun dalam kehidupan masyarakat (NOOR, mei 2010) . Berdasarkan dari pelaksanaan kegiatan diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari pelaksanaan PKM sudah tercapai, hal ini dibuktikan dengan lancarnya kegiatan tersebut berjalan. Anak-anak dapat menerima materi yang diberikan dengan baik dan mereka sangat antusias dengan materi pembelajaran yang diberikan, keaktifan anak-anak juga terlihat saat sesi games dan

tanya jawab. Saran yang dapat kami berikan yakni Hendaknya pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM) semakin ditingkatkan terutama pada anak – anak yang belum tahu membaca (Buta aksara) diberikan kelas khusus dan pengelola Taman Bacaan Masyarakat memberikan arahan dan dorongan agar anak-anak tersebut semakin tahu membaca. Saran untuk kegiatan selanjutnya yaitu sebaiknya para volunteer ikut membantu pengisi acara agar acara dapat berjalan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan ini di berikan kepada semua pihak yang ikut serta berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini khusus nya kepada Ibu Juitania S,Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing, koordinator pihak TBM kolong, anak-anak dan orang tua yang terlibat dalam kegiatan.



(Gambar 1. Pembukaan Kegiatan)



(Gambar 2. Pemberian Materi)



(Gambar 3. Foto Bersama Anak – Anak dan Dosen Pembimbing)

<https://www.beritasatu.com/archive/700179/kecakapan-bahasainggris-sdm-indonesia-dinilai-masih-rendah>

Matodang, E. (2005). Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Inggris Anak Usia Dini Melalui Music dan Movement (Gerak dan Lagu). *Jurnal Pendidikan Penabur No.5*.

Na'imah, N. (2022). Urgensi Bahasa Inggris Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2564-2572.

NOOR, I. H. (mei 2010). *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol 16 Nomor 3*.

Yuliana. (2013). Teaching English to Young Learners Through Songs. *Jurnal Puslit Petra Volume 5 Nomor 1*, 62-66.

Yuliana. (t.thn.). Teaching English to Young Learners Through Songs. *Jurnal Puslit p*.

REFERENSI

Asmin, A. (2013). Pengenalan dan Peningkatan Minat Anak Usia Dini untuk Mempelajari Bahasa Inggris. *In Prosiding Seminar Nasional*, 191-197.

Hardiyanti. (2018). Perancangan Media Pengenalan Warna Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Imajinasi*.

Hidayat, F. (2020, November). *Kecakapan Bahasa Inggris SDM Indonesia Dinilai Masih Rendah*. Diambil kembali dari Berita Satu: